

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Identitas Perusahaan**

Bank Indonesia merupakan lembaga negara independen yang terbebas dari campur Tangan pemerintah dan atau pihak pihak lainnya terkecuali untuk hal hal yang secara tegas telah disebutkan pada Undang Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia dan merupakan badan hukum seperti yang disebutkan pada Pasal 4 ayat (3) di undang undang yang sama.

Bank Indonesia didirikan dengan tugas untuk melaksanakan kebijakan moneter, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan agar kestabilan nilai rupiah bisa terpelihara yang dimana hal ini merupakan Tujuan Bank Indonesia.

Bank Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan kantor perwakilan yang terletak di berbagai provinsi di Indonesia yang disebut sebagai Kantor Perwakilan Bank Indonesia. Untuk di provinsi Kepulauan Riau kantor perwakilan tersebut terletak di Jalan Teluk Tering No. I, Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau yang berada di wilayah yang sama dengan Kantor Imigrasi Batam, Kantor Walikota Batam, dan Telkomsel.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau mulai beroperasi secara terbatas sejak tahun 1993 dan diresmikan juga pada tahun yang sama. Beroperasinya kantor tersebut secara penuh baru dimulai pada tahun 2006. Pada awalnya, gedung dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau atau yang sebelumnya disebut sebagai Bank Indonesia Batam, terletak di Jalan Yos Sudarso dan baru pada tahun 1997 pindah ke Jalan Engku Putri yang terletak di

Batam Kota yang berada di wilayah yang sama dengan instansi Pemerintah lainnya di Kota Batam.

Wilayah kerjanya meliputi 7 kabupaten/kota yang berada di Kepulauan Riau yaitu Batam, Tanjung Pinang, Karimun, Lingga, Natuna, Bintan, dan Kepulauan Anambas. Secara singkat, Kantor Perwakilan ini didirikan sebagai upaya untuk melaksanakan tugas pencapaian Bank Indonesia yaitu peredaran uang rupiah berjalan dengan lancar dan peranan rupiah berlangsung sebagaimana semestinya, kelancaran giral berupa kliring, pengembangan ekonomi daerah, melaksanakan surveilans sistem keuangan di daerah, mengumpulkan data untuk mempertimbangkan berbagai hal, pengelolaan uang kartal, melaksanakan program keuangan inklusif, pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan melakukan komunikasi kebijakan.

Kedudukan Bank Indonesia di Struktur Ketatanegaraan Republik Indonesia sedikit berbeda dibanding dengan lembaga negara lainnya yang ada di negara Indonesia. Bank Indonesia kedudukannya sejajar dengan Dewan Perwakilan Rakyat, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Presiden namun Bank Indonesia tidak sama dengan departemen karena berada diluar Pemerintah. Mengenai keterkaitan pelaksanaan tugas, Bank Indonesia melaksanakan beberapa tugasnya bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Pemerintah.

Visi dan Misi dari Bank Indonesia yaitu ;

Menjadi Bank Sentral yang berkontribusi secara nyata pada perekonomian Indonesia

Misi :

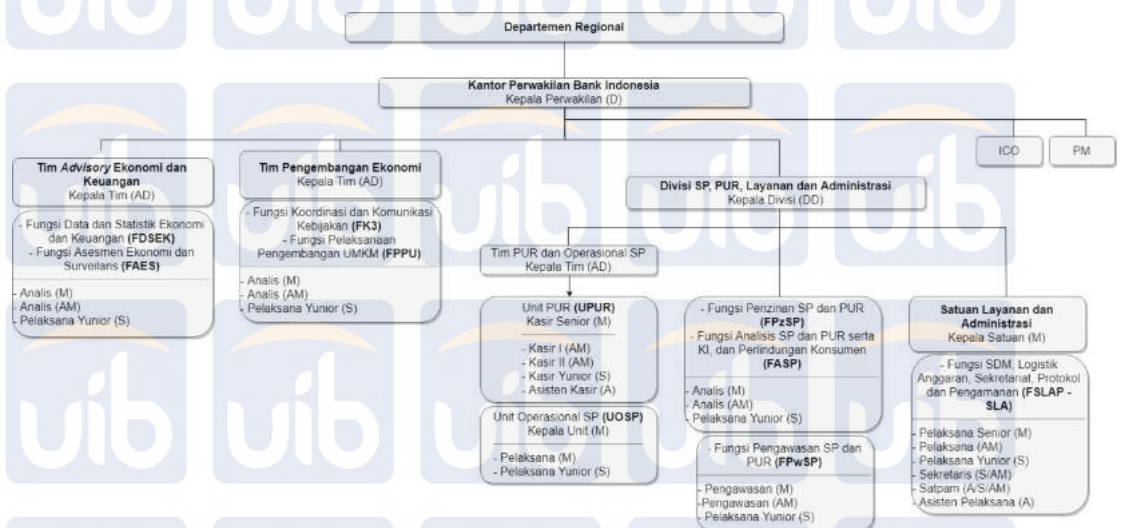
1. Memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia.
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan.
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan kebijakan Pemerintah.
4. Turut mencapai stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah.
5. Efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan pembiayaan ekonomi dan infrastruktur melalui akselerasi pasar keuangan.
6. Mengembangkan ekonomi Syariah tingkat nasional/daerah.
7. Peran internasional, organisasi, sumber daya manusia dan sistem Bank Indonesia.

#### **B. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau pada saat ini terdiri dari :

- 1) Tim Ekonomi dan Keuangan, yang terdiri dari Fungsi Data dan Statistik Ekonomi dan Keuangan dan Fungsi Ekonomi dan Surveilans.

- 2) Tim Pengembangan Ekonomi yang terdiri dari Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan dan Fungsi Pelaksanaan dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- 3) Tim Pengelolaan Uang Rupiah dan Operasional Sistem Pembayaran yang terdiri dari Unit PUR (Pengelolaan Uang Rupiah) dan Unit Operasional SP. (Sistem Pembayaran).



Gambar 1. Bagan Struktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau

Masing masing fungsi melaksanakan tugas pokoknya sebagaimana yang telah disetujui. Tugas dari masing masing fungsi dan unit tersebut dituangkan pada Surat Edaran yang telah disahkan. Berikut adalah tugas dari masing masing fungsi dan unit:

Tugas Fungsi Data dan Statistik Ekonomi dan Keuangan :

- 1) Mengumpulkan informasi, mengolah dan menyusun statistik ekonomi dan keuangan daerah untuk stakeholder internal dan eksternal.
- 2) Melaksanakan survei dengan rangka perumusan kebijakan Bank Indonesia.
- 3) Melaksanakan kegiatan *liaison* dengan rangka perumusan kebijakan Bank Indonesia.
- 4) Menyusun *regional financial arrangement* dan *regional budget surveillance*.
- 5) Mengelola dan menatausahakan laporan bank dan non bank (sandi dan akses, absensi, validasi kewajaran data, dan pembinaan)
- 6) Mengelola pelayanan.
- 7) Melaksanakan komunikasi dan klarifikasi mengenai pemenuhan Giro Wajib Minimum bank yang berkantor di wilayah kantor perwakilan.

Tugas Fungsi Assesmen Ekonomi dan Surveilans :

- 1) Melakukan pengumpulan data mengenai ekonomi strategis serta assesmen ekonomi dan keuangan untuk perumusan kebijakan Bank Indonesia atau Pemerintah Daerah.
- 2) Melakukan fasilitas upaya penyelesaian permasalahan perekonomian daerah yang membutuhkan penyelesaian dari Pemerintah Pusat

3) Melaksanakan *regional financial surveillance*.

4) Menyusun proyeksi makroekonomi daerah.

5) Menyusun rekomendasi kebijakan ekonomi dan keuangan daerah berdasarkan hasil asesmen.

Tugas Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan :

1) Melaksanakan koordinasi dengan *stakeholder* dengan rangka pengendalian inflasi di wilayah kerja atau antar wilayah kerja.

2) Melakukan koordinasi dan program kerjasama terkait pengembangan ekonomi daerah dan investor.

2) Menyusun dan melaksanakan program komunikasi

Kebijakan dan isu strategis Bank Indonesia antar Satker dan *stakeholder* eksternal.

4) Menyusun dan melaksanakan program komunikasi hasil analisa daerah dan isu regional lainnya.

5) Melaksanakan forum forum terkait dengan pengembangan dan kerjasama ekonomi yang melibatkan *stakeholder* daerah.

6) Melakukan kegiatan sosialisasi dan *capacity building* pada *stakeholder*.

7) Menyediakan layanan informasi publik.

8) Mengelola Pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia, termasuk beasiswa.

9) Melaksanakan edukasi kebanksentralan

10) Mengelola perpustakaan Bank Indonesia.

Tugas Fungsi Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah :

1) Melaksanakan program pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan rangka peningkatan kapasitas ekonomi daerah dan pengendalian inflasi.

2) Melakukan kegiatan dalam rangka peningkatan akses keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui infrastruktur keuangan, fasilitas program pemerintah yang memberikan nilai tambah, dan penyaluran kredit usaha mikro, kecil, dan menengah.

3) Melaksanakan penyediaan dan diseminasi terkait pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

4) Melakukan kegiatan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder setempat dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Tugas Unit Pengelolaan Uang Rupiah :

1) Menyusun Rencana Distribusi Uang.

2) Melaksanakan distribusi uang.

3) Melakukan pengelolaan Khasanah.

4) Melaksanakan pelayanan kas.

5) Melayani pembukuan transaksi layanan kas

6) Melakukan administrasi dan analisis upal :

a. klarifikasi keaslian uang Rupiah dari perbankan, masyarakat, dan aparat penegak hukum.

- b. analisis dan tata usaha upal.
- c. pemberian mengenai keaslian uang rupiah.

7) Melakukan administrasi setoran dan penarikan bank :

- a. fasilitasi kegiatan pelaporan posisi likuiditas.
- b. administrasi data penyetoran dan penarikan bank.

8) Melakukan kegiatan pengolahan uang.

Tugas Unit Operasional Sistem Pembayaran :

- 1) Melakukan penatausahaan dan pengelolaan administrasi sistem pembayaran.
- 2) Mengelola pembukuan transaksi meliputi proses awal hari, transaksi anggaran, mencetak laporan keuangan,
- 3) Melakukan fasilitasi pertukaran warkat debit dengan memfasilitasi pertukaran warkat dan kliring pengembalian debit.
- 4) Mengelola *Business Continuity Plan* Sistem Pembayaran
- 5) Mengelola administrasi dan tata usaha kredit likuiditas bank indonesia.

Tugas Fungsi Perizinan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang

Rupiah:

- 1) Melaksanakan perizinan kegiatan usaha penukaran valuta asing bukan bank dan penyelenggara transfer dana, dan pembawaan uang kertas asing.



- 2) Memberikan rekomendasi pembukaan dan perpanjangan atau penutupan kas titipan.

Tugas Fungsi Analisis Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah Serta Keuangan Inklusif dan Konsumen:

- 1) Mengelola data sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah serta keuangan inklusif.
- 2) Menyusun analisis mengenai sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah serta keuangan inklusif.
- 3) Melaksanakan program keuangan inklusif.
- 4) Melakukan koordinasi dan kerjasama atau implementasi program keuangan inklusif.
5. Layanan mediasi perlindungan konsumen sistem pembayaran.

Tugas Fungsi Pengawasan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah:

1. Melaksanakan Pengawasan kegiatan layanan uang.
2. Melaksanakan pengawasan kas titipan.

Tugas Fungsi Sumber Daya Manusia, Logistik, Anggaran, Sekretariat, Protokol, dan Pengamanan :

- 1) Melakukan administrasi data dan sumber daya manusia di satker (administrasi gaji serta penghasilan pegawai, administrasi manfaat serta fasilitas pegawai, administrasi kehadiran dan data kepegawaian, rekapitulasi

pengembangan sumber daya manusia satker, data sumber daya manusia satker dan kantor perwakilan)

2) Mengelola Sumber Daya Manusia non organik (penerimaan, penempatan, dan penilaian kerja)

3) Mengkoordinir perencanaan, pemenuhan, penatausahaan dan pemeliharaan, pengadaan barang dan jasa, dan termasuk inventaris kantor.

4) Melakukan fungsi administrasi pajak (warkat anggaran, laporan anggaran dan administrasi perpajakan)

5) Melakukan koreksi, penyeteroran, dan pelaporan pajak kantor perwakilan Bank Indonesia.

6) Mengelola administrasi perjalanan dinas.

7) Melaksanakan tugas tugas kesekretariatan.

8) Mengelola kegiatan protokoler.

9) Menyediakan akomodasi, transportasi, sarana dan prasarana dengan rangka kegiatan keprotokoleran di wilayah kerja.

10) Melaksanakan kegiatan operasional personil, materil, lingkungan dan acara kedinasan yang diselenggarakan oleh pihak internal atau eksternal.

11) Melaksanakan pengelolaan peralatan pengamanan di wilayah kerja.

### C. Kegiatan Operasional Perusahaan

Mekanisme kerja di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau

dilaksanakan berdasarkan tugas dari masing masing fungsi dan unit sebagaimana yang telah dicantumkan pada lampiran Surat Edaran yang terkait dan dituangkan lebih lanjut di *Standar Operating Procedure* yang telah disetujui. Bank Indonesia

berperan aktif sebagai upaya melakukan pembangunan ekonomi daerah melalui peningkatan pelaksanaan tugas bidang ekonomi moneter, dan sistem pembayaran serta memberikan masukan ke pemerintah daerah dan lembaga lainnya.

Wilayah kerja dari kantor perwakilan ini meliputi 7 kabupaten/kota di Kepulauan Riau.

Pada umumnya, kegiatan yang dilakukan meliputi berbagai aspek perekonomian di provinsi yang menjadi wilayah kerja dari kantor perwakilan Bank Indonesia. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya adalah mengolah data perekonomian melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Badan Statistik, Perbankan, dan *Stakeholder*. Cakupannya untuk data yang diambil dan diolah adalah data perkembangan ekonomi regional, inflasi, moneter, dan sistem pembayaran, perkembangan keuangan daerah, ketenagakerjaan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Data tersebut kemudian diolah untuk dipublikasikan sebagai Laporan Ekonomi Daerah dan Statistika Ekonomi dan Keuangan Daerah.

Hal ini dilakukan berkaitan dengan tugas dan kebijakan dari Bank Indonesia untuk menjalani tugas dari setiap fungsi dan unit dengan cara bekerjasama dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi daerah melalui peningkatan pelaksanaan tugas bidang ekonomi moneter, dan sistem pembayaran.

Setelah data tersebut diolah, hasil rekap tersebut kemudian diberikan ke pemerintah daerah dan lembaga terkait lainnya yang dimana hal ini dilakuka setiap sebulan sekali atau tiga bulan sekali .